

Kinerja Fiskal Kaltim Tertekan di Awal Tahun Realisasi APBD Terkontraksi Tajam

SAMARINDA - Realisasi keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur (Pemprov Kaltim) mengalami perlambatan signifikan pada Triwulan Pertama 2025. Tren tersebut tak hanya mencerminkan kondisi fiskal daerah, tetapi juga menggambarkan dampak awal dari penerapan kebijakan Inpres Nomor 1 Tahun 2025 mulai terlihat di Realisasi Keuangan Daerah dan Nasional.

Hal ini disampaikan oleh Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPw BI) Provinsi Kaltim, Budi Widhihartanto, dalam laporan terbarunya mengenai perkembangan ekonomi dan fiskal daerah. Ia menjelaskan bahwa realisasi pendapatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kaltim mengalami kontraksi cukup tajam.

"Pendapatan daerah Kaltim pada Triwulan I 2025 terkontraksi sebesar 17,98 persen secara tahunan (*year on year/yoy*) dibandingkan periode yang sama tahun 2024," ungkap Budi.

Kontraksi tersebut utamanya disebabkan oleh menurunnya realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD), khususnya pada sektor pajak yang menjadi tulang punggung penerimaan daerah. Komponen penerimaan pajak yang memiliki kontribusi sebesar 55,56 persen hanya mampu terealisasi sebesar 17,06 persen. Angka ini lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 22,62 persen.

"Ini menjadi indikasi bahwa penerapan efisiensi anggaran yang diinstruksikan melalui Inpres Nomor 1 Tahun 2025 mulai berpengaruh terhadap kinerja fiskal, baik di tingkat pusat maupun daerah," terang Budi.

Lebih jauh, ia menambahkan bahwa kondisi serupa juga terjadi pada realisasi pendapatan nasional. Pendapatan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) turut mengalami penurunan, terutama dipengaruhi oleh menurunnya penerimaan perpajakan secara nasional.

"Realisasi APBN pun mengalami kontraksi karena penerimaan pajak ikut melemah. Jadi ini bukan hanya fenomena daerah, tetapi terjadi secara nasional," paparnya.

Di sisi belanja, baik APBD maupun APBN menunjukkan perlambatan yang cukup terasa. Realisasi belanja pada awal tahun ini terhambat oleh penyesuaian struktur pengeluaran, mengikuti arahan efisiensi belanja pemerintah pusat. Terutama pada komponen Belanja Barang dan Belanja Modal yang mengalami pengetatan dalam pelaksanaannya.

"Efisiensi ini memang dimaksudkan untuk menjaga keberlanjutan fiskal, tapi perlu dicermati agar tidak menurunkan kualitas layanan publik dan realisasi program pembangunan," imbuhi Budi. Ia mengingatkan bahwa efisiensi seharusnya dilakukan secara selektif dan proporsional, menghindari pemangkasan anggaran yang justru bisa mengganggu agenda strategis pemerintah.

Dengan tantangan tersebut, Budi berharap Pemprov Kaltim dan pemerintah pusat dapat menyesuaikan strategi fiskalnya agar tetap mampu menjaga momentum pembangunan, tanpa mengorbankan prinsip kehati-hatian anggaran.

"Harus ada keseimbangan antara efisiensi dan efektivitas belanja. Ini penting untuk menjaga pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan," pungkasnya.
(mr623/pmr/ip)

Sumber berita:

Koran Kaltim, Kinerja Fiskal Kaltim Tertekan di Awal Tahun Realisasi APBD Terkontraksi Tajam, 01/07/2025.

Catatan:

1. Dalam Pasal 1 angka 20 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dijelaskan bahwa Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2. Dalam Diktum Kesatu Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 diinstruksikan untuk melakukan reviu sesuai tugas, fungsi, dan kewenangan, dalam rangka efisiensi atas anggaran belanja:
 1. Kementerian/Lembaga dalam APBN Tahun Anggaran 2025;
 2. APBD Tahun Anggaran 2025; dan
 3. Transfer ke daerah dalam APBN Tahun Anggaran 2025, dengan berdasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan.